

Proyek Balongan

Spesifikasi Peralatan Proyek Perlu Diperiksa

JAKARTA - Tertunda-tundanya penyelesaian proyek pemanfaatan gas buang di Kilang Balongan, Indramayu, mendorong sejumlah kalangan mendesak pemeriksaan lebih lanjut. Setelah pemeriksaan awal, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga diharapkan memeriksa spesifikasi peralatan dan keterlambatan proyek.

"BPK mesti usut kalau ada pihak-pihak yang mengubah spesifikasi peralatan proyek menjadi *under-specification*," kata anggota Komisi VII DPR Bobby Rizaldi di Jakarta kemarin.

Sebelumnya, berdasarkan inspeksi tim Pertamina per 8 Desember 2010 diketahui sebagian besar katup dalam proyek itu mengalami kegagalan fungsi, karena komposisi materialnya tidak sesuai spesifikasi yang ditentukan. Bobby menegaskan, hal-hal yang menyebabkan keterlambatan proyek hingga

satu setengah tahun itu harus dipertanggungjawabkan.

Pengamat sektor energi dari Refor Miner Institute Komaidi Notonegoro menambahkan, keterlambatan pengoperasian proyek yang begitu lama memerlukan investigasi secara teliti. Menurut dia, dalam banyak proyek memang sering kali terjadi hal-hal yang tidak sesuai target. "Jadi harus dicari masalahnya di mana. Jika karena pelanggaran maka kiranya harus ada sikap yang jelas. Namun jika masalahnya di luar kendali, perlu dibicarakan apa yang harus dilakukan," tuturnya.

Terkait dengan itu, anggota Komisi VII DPR Dito Ganinduto meminta BPK mengaudit proses tender, perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasannya. "Di mana letak kesalahannya hingga terlambat sampai 1,5 tahun?" ujarnya.

● nanang wijayanto